

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Santo Borromeus serta pembahasan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa simpulan untuk menjawab identifikasi masalah dari penelitian ini. Simpulan tersebut sebagai berikut:

1. Pelaksanaan audit operasional atas pelayanan kesehatan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit Santo Borromeus Bandung telah berjalan dan penerapannya telah cukup memadai. Hal ini dapat diperjelas dengan:
  - a. Auditor operasional Rumah Sakit Santo Borromeus sudah independen karena tidak memihak kepada siapapun dan tidak mempunyai hubungan serta tidak mempunyai kepentingan khusus dengan pihak-pihak jajaran utama rumah sakit sehingga independen dalam pelaksanaan auditnya
  - b. Auditor operasional Rumah Saakit Santo Borromeus sudah kompeten karena mempunyai kemampuan bidang akuntansi serta bidang lain yang mendukung dalam pelaksanaan pengauditan sehingga auditor dapat melakukan tugasnya dengan baik

- c. Tahap pengenalan auditor operasional melakukan pengenalan akan segala aktivitas dan fungsi pelayanan kesehatan instalasi gawat darurat
  - d. Tahap survei auditor operasional memahami dan mengidentifikasi berbagai masalah dan hal-hal yang penting menyangkut aktivitas pelayanan kesehatan instalasi gawat darurat
  - e. Tahap pengembangan program audit auditor operasional menyusun program audit berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan dan tujuan yang akan dicapai
  - f. Tahap pelaksanaan audit auditor operasional melaksanakan prosedur audit yang telah ditentukan pada program audit sebelumnya
  - g. Tahap pelaporan auditor operasional menyusun hasil-hasil temuan dari aktivitas pelayanan kesehatan instalasi gawat darurat ke dalam laporan audit. Laporan audit ditujukan kepada direktur utama rumah sakit. Auditor operasional juga mencantumkan saran dan rekomendasi terhadap aktivitas pelayanan kesehatan instalasi gawat darurat yang dilakukan rumah sakit
2. Peranan audit operasional atas pelayanan kesehatan Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Santo Borromeus cukup baik. Audit operasional mempunyai peranan yang baik yaitu dengan memberikan

rekomendasi serta melakukan follow up terhadap aktivitas pelayanan kesehatan di instalasi gawat darurat sehingga dapat meningkatkan efektivitas pelayanan kesehatan. Peranan audit operasional dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tercapainya pelayanan kesehatan dengan membandingkan antara prosedur pelayanan kesehatan di instalasi gawat darurat dengan pelayanan yang dilakukan oleh bagian gawat darurat
- b. Prosedur pelayanan kesehatan di instalasi gawat darurat telah dinyatakan dengan jelas dan memungkinkan pelaksanaan yang baik
- c. Kepatuhan bagian gawat darurat dalam melaksanakan kebijaksanaan dan peraturan baik yang ditetapkan oleh Departemen Kesehatan dan juga pihak rumah sakit
- d. Audit operasional berperan memberikan rekomendasi serta saran kepada bagian instalasi gawat darurat dalam rangka meningkatkan efektivitas pelayanan kesehatan
- e. Audit operasional juga berperan dalam melakukan follow up untuk memastikan bahwa rekomendasi dan saran yang diberikan kepada bagian instalasi gawat darurat tidak hanya diterima saja tetapi bagian instalasi gawat darurat juga melaksanakannya

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis pada Rumah Sakit Santo Borromeus Bandung saran yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menambah variabel yang memiliki kemungkinan untuk berpengaruh terhadap hubungan antara peranan audit operasional efektivitas pelayanan kesehatan instalasi gawat darurat
2. Bagi rumah sakit yang diteliti, sebaiknya mempercepat proses konfirmasi terhadap proposal yang diajukan dan juga mempermudah dalam melakukan penelitian
3. Bagi auditor internal yang melaksanakan audit operasional lebih aktif lagi dalam mengaudit dan memberikan manfaat yang lebih mendalam lagi terhadap instalasi gawat darurat